

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
KELOMPOK PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016**

**Gumelar Hidayat**  
**Selvia Syaputri**  
hidayatgumelar@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan dan parsial terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 perusahaan manufaktur dari berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang di gunakan adalah data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil parsial secara keseluruhan menunjukkan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

**1. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Masalah**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011). Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat

bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

## 1.2. Pembatasan Masalah

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Penelitian tentu saja memiliki keterbatasan dari berbagai aspek, oleh karena itu perlu adanya pembatasan agar hasil penelitian ini fokus terhadap satu permasalahan yang jelas, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang terarah sesuai dengan tujuan. Berkaitan

dengan hal tersebut, maka pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2016.

## 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016?
4. Bagaimana pengaruh *ROA*, *ROE*, dan *NPM* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut :

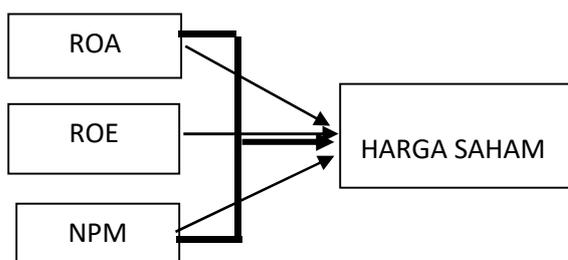
1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *ROA*, *ROE*, dan *NPM* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

### 1.5. Kerangka Penelitian

Penelitian ini akan mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dimana variabel bebas terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan variabel bebasnya adalah Harga Saham. Dalam penelitian ini akan mengukur baik pengaruh parsial maupun simultan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



### 1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenaran atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis suatu masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
- H2 : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
- H3 : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
- H4 : Diduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2013). Menurut Munawir (2012) mengartikan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas keuangan tersebut.

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensi) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya yang serupa dan rasional (Hanafi dan Halim, 2012).

Menurut Mia Lasmi (2013), ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu sebagai berikut ;

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank.

b. Laporan komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Adapun laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang memungkinkan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa pada masa yang akan datang.

c. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam periode tertentu.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang

berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai Posisi Devisa Neta, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

## 2.2. Saham

Saham menunjukkan bukti kepemilikan yang diterbitkan oleh perusahaan (Husnan,2010). Pengertian lain saham adalah sumber keuangan korporasi yang berasal dari pemilik korporasi dan merupakan bukti kepemilikan atas korporasi oleh pemegangnya serta surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar bursa (bursa efek) (Tampubolon,2011).

Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham (Darmadji dan Fakhruddin,2012) , yaitu :

1) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan dan saham freferen (*freferen stock*).

a. Saham biasa (*common stock*) : saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling akhir dalam pembagian dividen dan hak atas hartakeayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

b. Sahampreferen (*prefferen stock*) : saham yang meberikan hak istimewa kepada pemiliknya , saham preferen

memiliki sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa

2) Dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan saham atas unjuk (*bearer stock*) dan saham atas nama (*registered stock*).

1) Saham atas unjuk, artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.

2) Saham atas nama, merupakan saham dengan nama pemilik ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

Menurut (Alwi,2011), faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, antara lain :

a. Faktor Internal (lingkungan mikro)

1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, dan penjualan. Seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

2) Pengumuman pendanaan (*financial announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

3) Pengumuman badan direksi manajemen (*managmentboard of director announcement*), seperti perubahan dan pergaintian direktur, manajemen, dan stuktur organisasi.

4) Pengumuman pengambilan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan takeoveroleh

pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

5) Pengumuman investasi (*investment announcement*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.

6) Pengumuman tenaga kerja (*labor announcement*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lain-lain.

7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal, *earning per share (EPS)*, *Dividen per sher (DPS)*, *price arning ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal (lingkungan makro)

1) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan dreeregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

2) Pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

3) Pengumuman industri sekuritas (*securites announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/pembatasan trading.

- 4) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar akan berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga di bursa efek suatu negara.
- 5) Berbagi isu baik dalam negeri maupun luar negeri.

### **2.3. Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006) :

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per-komponen (*common size*), merupakan teknik analisis

untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

### **2.4. Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Roos, Westerfield & Jordan, (2004) Rasio Keuangan adalah “Hubungan yang dihitung dan informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan”.

Sedangkan menurut Jumingan, (2006) “Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis

dengan membandingkan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi”.

Menurut (Brealey, Myers & Marcus, 2008) ada empat jenis rasio keuangan antara lain:

- a. Rasio Leverage (*leverage ratio*) memperlihatkan seberapa berat utang perusahaan.
- b. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas.
- c. Rasio Efisiensi (*efficiency ratio*) atau rasio tingkat perputaran (*turnover ratio*) mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan aset-asetnya.
- d. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data berupa angka-angka dari laporan keuangan neraca dan laba rugi kelompok Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016”.

##### b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung, dimana data dalam penelitian ini sudah diolah oleh sumber

dalam hal ini perusahaan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

#### 3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana usahanya bergerak dibidang manufaktur tahun 2016. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah di audit (*audited financial statement*) sebanyak 144 perusahaan.

##### b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pertimbangan atau kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI, mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan menginformasikan laba positif pada tahun 2016. Adapun sampel sesuai dengan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Data Penelitian

Keterangan	Jml
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016	144
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2016	(32)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian tahun 2016	(39)
Perusahaan manufaktur yang mengalami keuntungan tahun 2016	73
Total Sampel data penelitian	73

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 73 perusahaan.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data naskah-naskah dan lain sebagainya (Supardi,2005). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui web. [:www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

#### a. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel dependen/bebas, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dan 1 (satu) variabel independen/terikat, yaitu Harga Saham

#### b. Operasional Variabel

##### 1) *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari penggunaan aset. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{labasebelumajak}}{\text{totalaset}} \times 100\%$$

##### 2) *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal sendiri dari saham yang di

investasikan ke perusahaan melalui besarnya pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{labasebelumajak}}{\text{modalsendiri}} \times 100\%$$

##### 3) *Net Profit Margin* ( NPM )

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang di peroleh dari setiap rupiah penjualan. NPM dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{labasebelumajak}}{\text{totalpenjualan}} \times 100\%$$

##### 4) Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008:143). Data harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan per 31 Desember 2016..

### 3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan

uji hipotesis baik secara parsial atau individu maupun secara simultan atau bersama-sama.

#### 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Obyek Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah suatu jenis industri yang memproduksi atau mengolah suatu bahan dan menjadikan suatu barang baru. Dalam proses produksi ini biasanya menggunakan alat dan teknologi.

Karakteristik utama perusahaan manufaktur adalah mengolah sumber daya menjadi barang jadi melalui proses pabrikasi. Aktivitas perusahaan yang tergolong dalam kelompok industry manufaktur mempunyai tiga kegiatan utama yaitu : a). kegiatan utama untuk memperoleh atau menyimpan input atau bahan baku, b).kegiatan pengolahan atau pabrikasi atau prakitan atas bahan baku menjadi bahan jadi, dan c). kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi.

##### 4.2. Diskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)*, *Net Profit Margin (X3)* dan Harga Saham dari kelompok perusahaan manufaktur tahun 2016 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 73 perusahaan.

##### 4.3. Analisis Data

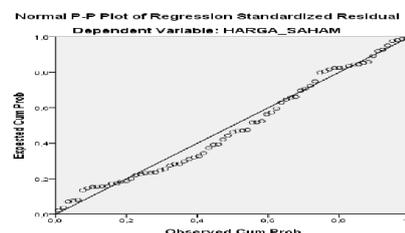
###### a. Uji Asumsi Dasar

###### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal

atau tidak. Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan sebaran data pada gambar di atas bisa disimpulkan tersebar di sekeliling garis lurus tersebut (tidak terpencar jauh dari garis lurus) serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

###### 2) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Hasil output uji linieritas tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel. 2 Uji Linearitas

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10,795	3	3,598	11,190	,000 <sup>b</sup>
<sup>1</sup> Residual	22,189	69	,322		
Total	32,984	72			

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, lebih kecil

dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* memiliki hubungan yang linier terhadap Harga Saham.

**b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur bentuk hubungan antar lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan mengukur hubungan antara variabel bebas ROA, ROE dan NPM dengan Harga saham sebagai variabel terikatnya. Hasil *output* pengolahan data regresi linier berganda tersaji pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,962	,154		19,223	,000
1 ROA	,173	,081	,357	2,128	,037
ROE	-,155	,060	-,417	-2,575	,012
NPM	,204	,045	,484	4,590	,000

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,962 + 0,173X_1 + (-0,155X_2) + 0,204X_3$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat di diskripsikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,962, hal ini berarti jika variabel variabel bebas yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* konstan atau nol, maka nilai Harga Saham sebesar 2,962.

- 2) Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,173, hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki hubungan positif dan berbanding lurus terhadap harga saham. Jika ROA naik sebesar satu satuan, maka harga saham meningkat sebesar 0,173. Demikian juga sebaliknya, apabila ROA turun satu satuan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan sebesar 0,173.

- 3) Nilai koefisien  $X_2$  sebesar (-0,155), hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki hubungan negatif terhadap harga saham. Jika ROE naik sebesar satu satuan, maka harga saham menurun sebesar 0,155. Demikian juga sebaliknya, apabila ROE turun satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,155.

- 4) Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,204, hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki hubungan positif dan berbanding lurus terhadap harga saham. Jika NPM naik sebesar satu satuan, maka harga saham meningkat sebesar 0,204. Demikian juga sebaliknya, apabila NPM turun satu satuan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan sebesar 0,204.

**c. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Hasil pengolahan uji multikolinearitas data tersaji pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Uji Multikolinieritas  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,346	2,688
	ROE	,372	2,688
	NPM	,878	2,688

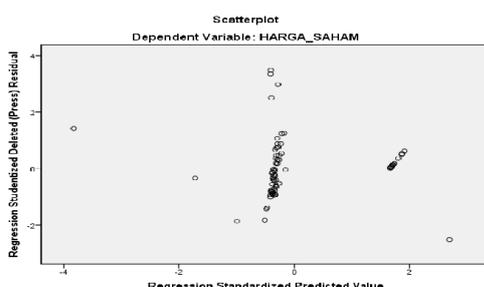
a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Berdasarkan tabel di atas nilai VIF sebesar 2,688, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam data penelitian ini. Artinya bahwa antara variabel bebas *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak saling mengganggu atau mempengaruhi satu sama lain.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya . Hasil output adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas, menunjukkan gambar *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak

(tidak memiliki pola tertentu) dan menyebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu sebelumnya. Hasil uji Autokorelasi tersaji pada tabel berikut :

Tabel. 5 Uji Autokorelasi  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,572 <sup>a</sup>	,327	,298	,56708	1,852

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Hasil Uji Autokorelasi berdasarkan tabel di atas, nilai DW sebesar 1,852, sedangkan nilai tingkat bawah dL adalah sebesar 1.429 dan nilai tingkat atas dU adalah sebesar 1,485, dan nilai dL dari table DW dengan N = 73, pada tingkat signifikansi 5% adalah 1.429 dan nilai batas atas dU 1.485. Sehingga nilai 1,852 berada di posisi 1.485<DW<2.515. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi tersebut.

**d. Uji Hipotesis**

1) Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis parsial dimaksudkan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu atau sendiri-sendiri, untuk menjawab dugaan sementara yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel,

maka diperoleh hasil uji hipotesis dalam penelitian ini nilai sigifikansi variabel ROA sebesar 0,037, ROE sebesar 0,012, dan NPM sebesar 0,000, dimana nilai sigifikansi tersebut lebih kecil dari 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa :

- a) Variabel bebas ROA berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham
- b) Variabel bebas ROE berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham
- c) Variabel bebas NPM berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham

## 2) Uji Hipotesisi Simultan

Uji Hipotesisi ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berdasarkan tabel ... menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas ROA, ROE dan NPM berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Harga Saham.

## e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 5 tersebut, menunjukkan nilai koefisien determinasi atau  $R^2$

sebesar 0,327 atau 32,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* mampu menjelaskan varian variabel terikat, Harga Saham sebesar 32,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on Asset (ROA)* memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel ROA dapat meningkatkan harga saham dan sebaliknya.
2. *Return On Equity (ROE)* memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap harga saham, sehingga setiap kenaikan variabel ROE dapat meningkatkan harga saham dan sebaliknya.
3. Variabel *Net Profit Margin (NPM)* memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap harga saham, Apabila terjadi kenaikan NPM, maka akan meningkatkan harga saham dan sebaliknya.
4. *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal

ini berarti bahwa setiap perubahan variabel ROA, ROE dan NPM akan mengakibatkan perubahan harga saham.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka beberapa saran yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi investor dan calon investor, perlu melakukan analisis fundamental dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. mempertimbangkan kinerja keuangan.
- b. ROA, ROE dan NPM merupakan beberapa faktor yang perlu di pertimbangkan dalam pemilihan investasi saham, karena ke-3 faktor tersebut berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap harga saham.

Sugiyono, dan Agus Susanto, *Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Amanda, Astrid, dkk. 2013. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011) *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Arensia, Jeany, dkk. 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.1 No.1*, 2012.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti 2013. *Buku Pintar Pasar Indonesia*. Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia :Pendekatan Tanya Jawab Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam, *Penjelasan Masing-Masing Uji Analisis Data* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010).
- Halim Abdul, 2005. *Analisis Investasi*. Edisi 2 . Jakarta Salemba Empat.
- Husaini (2012) mengenai pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.